



SEJARAH DAN
Musik Advent
DI MINAHASA
DUMMY BOOK

Dr. Glenie Latuni, S.Pd., M.Sn.

SEJARAH DAN MUSIK ADVENT DI MINAHASA

PENULIS

Dr. Glenie Latuni, S.Pd., M.Sn.

DUMMY BOOK

EDITOR

Glenn Jonathan Jerome Latuni



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Penibutasan Penginduran Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SEJARAH DAN MUSIK ADVENT DI MINAHASA

Dr. Glenie Latuni, S.Pd., M.Sn.

**EDITOR:
Glenn Jonathan Jerome Latuni**

**TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi**

**DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah**

**SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com**

DUMMY BOOK

**ISBN: 978-623-8209-57-6
UKURAN:
v + 125 Hal; 15.5 cm x 23 cm**

**CETAKAN PERTAMA:
Juli 2023**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis
dari penerbit dan penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA**
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan Terima kasih atas berkat Tuhan, sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Buku ini merupakan karya dari penelitian saya, sejak 2007 hingga sekarang ini. Berbagai data diperoleh lewat wawancara dan observasi langsung ke kantong-kantong data di Minahasa dan kota Manado terutama di gereja-gereja Advent Rintisan.

Terima kepada mereka yang sudah membantu langsung, seperti almarhum Pendeta Caleb Onsoe, Pendeta Wiklif Laoh dan semua respondent, Terima kasih juga buat keluarga, istri Pola Philip dan Anak-anak Pendeta muda Glenn Jonathan Jerome Latuni dan Melody Glorianie Latuni.

Semoga buku ini bisa menginspirasi bagi kita semua. Terima Kasih.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Buku ini dipersiapkan dalam momentum
Ulang Tahun Pernikahan yang Ke-25.*

5 Juli 1998 - 5 Juli 2023.

DUMMY BOOK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II FAKTOR-FAKTOR PENDORONG PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI AMERIKA ABAD KE 19.....	7
1. Perubahan Sosial Budaya	10
2. Perkembangan pada Ilmu Pengetahuan.....	11
3. Perkembangan Pada Sistem Ekonomi	12
BAB III TOKOH PENGERAK INOVASI MUSIK ADVENTIS ABAD 19	13
1. Ellen Gould Harmon	13
BAB IV MUSIK MASYARAKAT PURITAN EVANGELIS ABAD 18.....	17
1. Karakteristik Musik Inggris.....	17
2. Musik di Gereja Methodis	18
3. Ciri Khas Lagu-Lagu di <i>Camp Meeting</i> Methodis atau di Ibadah Gereja.....	20
BAB V MUSIK HYMN	22
1. Pengertian dan Sejarah Musik <i>Hymn</i>	22
2. Riwayat dan Karakteristik Komposer <i>Hymn</i>	31

A. Ira David Sankey	31
B. Philip Paul Bliss	33
C. William Batchelder Bradbury	35
D. Lowell Mason.....	36
3. Kisah Nyanyian <i>Hymn</i>	38
A. <i>When Peace Like A River</i>	38
B. <i>Yesus Love Me</i>	41
C. <i>Nearer My God to Thee</i>	41
D. <i>Beyond The Sunset</i>	43
BAB VI PENERAPAN TEMA PENGALAMAN ROHANI NYANYIAN HYMN DI GEREJA ADVENT DI MINAHASA.....	46
1. <i>Sacred Song</i> , Contoh Nyanyian, dan Latar Sejarah	46
2. Doktrinal	48
3. Pengalaman Rohani, Contoh nyanyian, dan Latar Sejarah.....	50
BAB VII MUSIK ADVENT DI MINAHASA	57
1. Musik dan Masyarakat Minahasa.....	61
2. <i>Spirit Advent</i> di Minahasa	70
3. Sejarah <i>Spirit Advent</i> di Amerika Serikat	75
BAB VIII WUJUD MUSIK ADVENT.....	98
1. Masa Permulaan Adventis di Minahasa	98
2. Masa Pembentukan Jemaat <i>Advent</i> di Minahasa .	100
A. Penyesuaian Suara	109
B. Wujud Pembentukan Melodi Penyelaras	110
C. Wujud Pembentukan Ekspresi Nyanyian	112

DAFTAR PUSTAKA	116
NARASUMBER	121
GLOSARI.....	123

DUMMY BOOK

BAB I

PENDAHULUAN

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dikenal dengan *The Seventh Day Adventist Church*, adalah salah satu dari sekian banyak denominasi gereja Protestan yang ada di dunia. Gereja ini tumbuh dan berkembang di Amerika Serikat pada pertengahan abad ke 19 yang merupakan manifestasi semangat penantian akan kedatangan Yesus yang kedua kali yang penulis dapat istilahlan *Spirit Advent*. *Spirit Advent* mulai masuk ke Indonesia pada penghujung abad ke 19 melalui Kota Padang, oleh Pdt. Ralph Munson dari Michigan, Amerika Serikat. Tujuan utamanya adalah untuk memberitahukan kepada orang-orang Tionghoa dan orang-orang Kristen lainnya tentang kedatangan Yesus yang kedua kali.

Spirit Advent masuk ke Minahasa melalui Samuel Rantung dan drg. Plang pada awal abad ke 20. Walapun banyak tantangan¹ tetapi semangat penantian akan kedatangan Yesus

¹Pengikut advent ini sering di anjaya, dipukul ataupun diusir oleh keluarga dan anggota masyarakatnya. Agama mereka dikatakan agama Yahudi karena menguduskan akan hari Sabat sebagai hari perbaktian. Mereka sering difitnahkan kepada pemerintah baik pada pemerintahan Belanda maupun pada masa pendudukan Jepang. Katanya orang advent tidak mau membayar pajak karena mereka memberikan sepersepuluh dari pendapatannya untuk Tuhan. Pada zaman Jepang Gereja Advent sempat dilarang beberapa bulan untuk melakukan ibadah karena dianggap kolaborasi dengan Amerika Serikat yang menjadi musuh Jepang saat itu. (Periksa Tambunan, Emil., *Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Indonesia, Perintisan dan Pengembangannya*, Bandung: Indonesia Publishing House, hlm. 152-154, dan 166-167).

Anak-anak mereka sering dipukul dan akhirnya dikeluarkan dari sekolah karena tidak bersekolah pada tiap hari Sabat/Sabtu. Hal inilah yang mendorong orang advent mendirikan sekolah-sekolah gereja. Pada tahun 1928 telah didirikanlah sekolah gereja pertama di Ratahan-Minahasa. Dan hingga sekarang ini di daratan tanah